

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Video musik merupakan karya *audiovisual* yang tayang pada program musik di televisi. Fungsi utama pembuatan video musik adalah untuk mempromosikan lagu dari sebuah grup musik maupun vokalis. Video musik dapat menjadikan lagu dalam band tersebut populer dengan penyajian yang menarik. Menggunakan unsur naratif, video musik akan lebih diingat dari pada hanya menampilkan *perform band*-nya saja. Cerita dalam video musik dapat menjadikan visualisasi sebuah lagu lebih menarik dan akan diingat penikmatnya. Fungsi video musik sebagai penyampai pesan secara *visual* menjadi maksimal ketika penonton mengikuti cerita, tidak hanya mendengarkan lagunya saja. Video musik dengan cerita bersambung akan memberikan kesan penasaran bagi penggemar band tersebut. Penonton akan mengikuti cerita pada ketiga video musik untuk mengetahui kelanjutan isi ceritanya. Konflik dalam cerita memberikan dramatisasi dan emosi yang dapat menyampaikan isi pada lirik lagu.

Metafora visual merupakan suatu kekuatan gambar dalam menyiratkan pesan dalam cerita. Cerita dalam lagu dapat divisualkan dengan menggunakan simbol-simbol. Penciptaan metafora visual dapat dilakukan dengan memanfaatkan aspek *mise en scene*. Metafora visual pada video musik “Bunga Hatiku”, “Aku yang Memulai” dan “Resolusi Cinta” dapat menyampaikan *mood* yang dirasakan tokoh dengan mudah. Sebagai contoh, Nela yang menyukai Dhani sedang menunjukkan *coffe latte* berbentuk *love* kepadanya, namun ketika diacuhkan, Nela mengaduk dan merusaknya sendiri. Penonton dengan cepat mengetahui perasaan Nela terhadap Dhani melalui metafora visual pada *coffe latte*.

Konsep metafora visual dalam video musik “Bunga Hatiku”, “Aku yang Memulai” dan “Resolusi Cinta” dapat menyampaikan *mood* pada tokoh menggunakan elemen visual. Konsep cerita berkesinambungan, membuat penonton

mengikuti visual dalam video musik dan membuat penasaran akan kelanjutan ceritanya. Kedua konsep ini menjadi satu nilai lebih yang dapat diaplikasikan ke dalam karya video musik pada sebuah group musik.

Kendala yang dialami dalam pembuatan video musik “Bunga Hatiku”, “Aku yang Memulai” dan “Resolusi Cinta” ini terjadi pada tahap praproduksi. Kendala pertama adalah ketika mencari *setting* kamar rumah sakit. Sulitnya mendapatkan perijinan menjadi kendala, beberapa rumah sakit yang telah dikunjungi tidak dapat menyetujui lokasi pengambilan gambar. Perijinan mendapatkan kepastian pada minggu terakhir sebelum jadwal produksi ditentukan, yaitu dari Rumah Sakit Bedah Ringroad Selatan (RSKB) dengan proposal kerja sama. Kendala lain terjadi pada proses produksi mengenai penjadwalan. Jadwal yang telah disepakati pemain mengalami perubahan dikarenakan aktor berhalangan. Aktor yang berprofesi sebagai mahasiswa mendapat ujian tambahan mendadak, sehingga mengganggu jadwal produksi. Kendala tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Kendala dalam pengaplikasian konsep metafora visual tidak banyak terjadi. Perencanaan yang telah dilakukan dengan baik pada saat praproduksi memberikan banyak kemudahan dalam mengeksekusi konsep, namun beberapa kendala teknis dijumpai ketika cuaca tidak seperti yang diharapkan. Pengambilan beberapa *shot* seperti objek awan di langit yang cerah mengalami penundaan. Kendala tersebut pada akhirnya dapat selesai dengan baik, dengan solusi diambil setelah rangkaian produksi cerita berakhir.

2. Saran

Video musik “Bunga Hatiku”, “Aku yang Memulai” dan “Resolusi Cinta” diproduksi dengan menggunakan metafora visual. Metafora visual merupakan sebuah gagasan dalam menyiratkan arti dalam sebuah gambar. Metafora visual dapat diciptakan dengan berbagai bentuk visual. Sebuah karya *audiovisual* tentu akan dinikmati khalayak umum. Konsep metafora visual adalah sebuah gagasan menciptakan simbol yang dapat dipahami penonton dalam sebuah tayangan televisi. Bentuk simbol dalam sebuah karya *audiovisual* tentu sangat banyak dan menarik untuk diciptakan, oleh karena itu penting dalam memahami makna dari berbagai

simbol dalam ruang lingkup penikmatnya. Penonton dapat memahami metafora visual pada tayangan video musik karena mengetahui makna simbol tersebut.

Metafora visual merupakan sebuah *grandconcept* yang sangat menarik, hanya dengan menggunakan sebuah simbol, dapat menyampaikan berbagai pesan. Penggunaan metafora visual yang berhasil adalah dapat menyampaikan pesan melalui simbol-simbol. Namun metafora visual akan lebih baik lagi ketika nuansa dan emosi dapat tercipta dalam penyampaiannya. Saran yang bisa disampaikan ialah dengan memperkaya pengetahuan arti simbol-simbol dalam kehidupan manusia, metafora visual dapat menjadi sebuah tayangan yang menarik bagi penonton. Penonton dapat mengetahui informasi dari sebuah cerita melalui metafora visual. Pembelajaran tentang metafora visual harus dilakukan secara konsisten untuk menggali arti-arti dari berbagai bentuk simbol, khususnya bagi mahasiswa fakultas seni media rekam di Institut Seni Indonesia. Metafora visual dapat diaplikasikan pada berbagai macam karya *audiovisual*, sehingga penyampaian pesan pada sebuah tayangan tidak hanya melalui kata-kata verbal ataupun pengadeganan, namun akan lebih menarik jika menggunakan simbol-simbol sebagai sebuah pesan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Referensi Pustaka

- Boggs, Joseph M. Terjemahan Asrul Sani. 1992, Cara Menilai Sebuah film (*The Art of Watching film*) : Yayasan Citra.
- Bordwell, David. 2008, *Film Art : An Introduction*, New York : Mc Graw Hill.
- Brown, Blain. 2012, *Cinematography Theory and Practice 2nd*, Oxford: Focal Press.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008, Jakarta: Balai Pustaka.
- Harymawan, RMA. 2008, Dramaturgi, Bandung : CV Rosda.
- Pratista, Himawan. 2008, Memahami Film, Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Proferes, Nicholas T. 2008, *Film Directing Fundamental Third Edition. See Your Film Before Shooting*. Oxford : Focal Press
- Naratama. 2004, *Menjadi sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rabiger, Michael. 2008, *Directing Film Techniques and Aesthetics*, Oxford : Focal Press.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010, Nirmana, Yogyakarta : Jalasutra.

2. Referensi Karya

Film *Iam Sam*

Film Perahu Kertas

Video musik *Ember Run, I Found you, Pilot*

Video musik *Killing Me Inside, Kau dan Aku Berbeda*